

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP KELAINAN REFRAKSI MIOPIA PADA SISWA KELAS 5 SD DI SD X SEMARANG

LUTFI ANDRIAS – 25010111130238

(2015 - Skripsi)

Miopia adalah kelainan refraksi mata yang paling umum terjadi di dunia. Untuk keadaan ini, retina terletak di belakang bidang fokus sehingga lensa cekung diperlukan untuk memindahkan bidang fokus kembali ke bidang retina, memulihkan fokus, gambar yang jelas. Definisi miopia bervariasi, tetapi umumnya mata dianggap rabun jika koreksi setara bola negatif setidaknya 0,5 dioptri diperlukan untuk mengembalikan emmetropia, kondisi dimana gambar terfokus pada retina. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lingkungan kelas terhadap kelainan refraksi miopia pada siswa Kelas 5 di X Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 5 di SD X Semarang berjumlah total 54 siswa. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu jarak pandang ke depan kelas, pencahayaan lokal, jarak membaca dan menulis, serta posisi membaca dan menulis. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelainan refraksi miopia. Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak pandang ke depan kelas dengan kelainan refraksi miopia ($p - value$ 0.05). Lalu tidak ada hubungan jarak membaca dan menulis ($p - value$ 0.474), dan posisi membaca dan menulis ($p - value$ 0,324) dengan kelainan refraksi miopia. Penelitian ini juga menyarankan sekolah untuk melakukan screening secara rutin dan berkala mengenai miopia dan gangguan kesehatan lainnya yang berpotensi terjadi pada siswa sekolah

Kata Kunci: Siswa SD, miopia